



Latar Dalam Novel *ar-Rajul al-Lazy Amana* Karya Najib el-Kailani

Sustry Kartika^{1*}, Muhammad Walidin²

¹SIT Fathonah Prabumulih Sumatera Selatan

²UIN Raden Fatah Palembang

Article Information:

Received : 25-06-2024

Revised : 25-06-2024

Accepted : 27-06-2024

Keywords:

Latar, Novel, Najib el-Kilany

Abstract: This research aims to explore the background of the novel *ar-Rajul al-Lazy Amana* from the perspective of a structural approach. This type of literature research is carried out by a descriptive method. The results of the research show that the setting in this novel shows the country of Italy, Qatar (Dubai), Italy (Rome), the Gulf, etc. While the Time Setting is a cycle of day and night. The background of happiness, sadness, doubt, and anger is the background of the atmosphere captured in this novel. The harmony of the setting provides a clear picture so that it brings the novel to life as a whole.

***Correspondence Address:**

sustry.kartika2024@gmail.com

How to cite:

Sustry Kartika, Muhammad Walidin. "Latar dalam Novel *ar-Rajul al-Lazy Amana* karya Najib el-Kilany" *Kitabina: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* Vol. 5. No. 01 (2024): 01-22

Pendahuluan

Novel *ar-Rajul al-Lazy mana* (selanjutnya disebut RLA)¹ ditulis oleh seorang sastrawan terkenal dari Mesir bernama Najib el-Kilany. Novel ini sangat diminati sehingga dapat tersebar di Indonesia dari hasil terjemahan beberapa penerjemah yang berjudul *Melodi kaki Langit*. Karya ini adalah salah satu bukti kerja penerjemahan yang tak lain bertujuan menjadikan peradaban Timur Tengah ke ranah peradaban Nusantara sehingga tidak menuhankan peradaban Barat. Hal ini memerlukan perjuangan ekstra, tetapi berkat ketulusan hati mereka, sebagian dari peradaban Timur Tengah telah membaaur di Nusantara.

Novel RLA dikarang oleh Najib El-Kilany yang bernama lengkap Najib Ibrahim bin Abd al-Lathiif El-Kilany. Ia dilahirkan tanggal 10 Juni 1931 di Syarsyabah, suatu desa di wilayah bagian barat Republik Arab Mesir. Novel ini mengulas tentang tokoh utama bernama Iryan yang beragama Kristiani hidup dalam kemewahan di kota yang serba modern, Roma, Italia. Siapa tak kenal kota dengan seribu pesona itu, dimana sejarah mulai diukir dengan indah? Kondisi ini bertolak belakang dengan Iryan, ia merasakan kegalauan dalam hidupnya dan menangis di kubangan madu, meraba di mandian cahaya lantaran merintih di kesejukan embun. Bahkan merana di istana syurga. Inilah dilema yang terjadi pada tokoh utama. Iryan mempunyai kekasih yang bernama Sofia, tetapi Sofia mengkhianati cintanya, Sofia berselingkuh dengan laki-laki lain. Inilah konflik awal yang menyebabkan Iryan berkelana ke Dubai. Di Dubai Iryan menemukan ketentraman dengan bertemu Syams sebagai penawar luka hati dan Islam sebagai agama baru bagi Iryan. Iryan dengan sifat progresifitasnya memandang dunia dengan cara baru yang merupakan titik awal perubahan meski banyak kontradiksi dari dirinya, keluarga, lingkungan dan

lebih luas lagi dengan peradaban lama. Perubahan itu terlihat manakala keyakinannya berubah kepada Islam. Pada hakikatnya novel ini mengungkap benturan peradaban antara Barat dan Timur, lebih tepat disebut benturan Barat dan Islam yang benar-benar terjadi pada saat ini. Namun melihat balik sejarah kita yang demikian ini terjadi pada masa Perang Salib.

Berdasarkan sekilas novel dan pengarangnya peneliti menemukan berbagai masalah yang perlu ditinjau ulang. Akan tetapi terlepas dari pengarang, peneliti pada kesempatan ini akan memfokuskan pada analisis struktural novel RLA. Novel ini pernah diteliti oleh Nur Mahmudah² dan ia hanya meneliti unsur tema. Menurut Burhan Nurgiyantoro³ jika hanya satu unsur yang diteliti, maka akan memincangkan karya tersebut sehingga pemahaman seorang pembaca tidak kompleks. Oleh karena itu, novel ini harus ditinjau ulang untuk pemahaman yang koherensif dengan menganalisis bagian lainnya dengan pendekatan strukturalisme.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara membaca dan mencatat. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

¹ Najib el-Kilany, *ar-Rajul al-lazy Amana*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2009)

² Nur Mahmudah, *Analisis Tema dan Penokohan ar-Rajul Lazi Amana karya Najib al-Kailany*, (Skripsi, SI, IAIN Raden Fatah 2012)

³ Burhan, Nugiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2012. hal: 38

Adapun pendekatannya adalah dengan jenis penelitian kajian literasi. Kajian literasi merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Studi literasi ini diperoleh dengan dari sumber pustaka berupa buku dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Latar atau setting menurut Abrams disebut juga sebagai landas tumpu, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Ditambahkan oleh Stanton bahwa latar dikelompokkan bersama dengan tokoh dan alur ke dalam fakta (cerita) sebab ketiga hal inilah yang akan dihadapi, dan dapat diimajinasikan oleh pembaca secara faktual jika membaca cerita fiksi.⁴ Stanton kembali memperjelas mengenai definisi latar yakni lingkungan atau keadaan sekitar kejadian yang berlangsung pada saat kejadian itu terjadi. Keadaan lingkungan itu bisa saja background suatu cerita, atau keadaan sekitar yang menyelubungi tokoh, seperti keadaan cuaca, kerumunan orang-orang dan lainnya. Bukan hanya tempat tetapi juga waktu seperti hari, bulan dan tahun. Pada umumnya latar ini menyebabkan timbulnya emosional atau kepribadian yang mengelilingi sang tokoh.⁵

Secara sederhana, Panuti-Sudjiman mengungkapkan bahwa latar cerita adalah segala keterangan atau petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya dalam suatu karya sastra.⁶ Dari beberapa pendapat tersebut, peneliti akan membatasi analisis latar sesuai dengan pendapat Robert Stanton, yaitu latar tempat, alat, waktu dan suasana. Dalam novel RLA terdapat latar tempat, waktu, dan suasana. Peneliti akan menganalisis latar berdasarkan peristiwa yang terjadi

pada tokoh, baik percakapan yang dilakukan antar tokoh atau konflik antara mereka.

1. Latar Tempat novel RLA

Latar tempat berhubungan langsung secara jelas menyoroti pada lokasi tertentu, dapat disebut sebagai latar fisik⁷. Artinya tempat dimana peristiwa yang diceritakan terjadi meliputi tempat atau ruang yang dapat diamati. Latar tempat juga berhubungan langsung dengan tokoh. Berikut uraian latar tempat dalam novel RLA.

1.1 Negara Italia

Negara Italia merupakan latar pertama yang menunjukkan latar tempat bagi tokoh. Italia dengan keindahan dan kemegahan sekaligus diceritakan bagaimana kondisi para tokoh di sana. Kemajuan Italia terbukti dengan bangunan-bangunan pencakar langit. Pusat-pusat kesenangan duniawi hampir ada di setiap pojok kota. Tetapi semua itu tidak memberikan kebahagiaan pada Iryan. Di sini Iryan yang berkebangsaan Itali merasakan keterasingan di negeri sendiri. Bangunan megah, rumah mewah, hiruk pikuk manusia, ternyata membuat Iryan terasing. Dia kehilangan eksistensinya sebagai manusia, merasa kehilangan keseimbangan jiwa, maka memberontaklah ia terhadap kondisi itu. Italia menjadi latar tempat selama Iryan tinggal bersama orangtuanya seperti diceritakan dalam kutipan ini:

"لكن إيطاليا وطنك يا إريان ... نعم إعرف أنها وطني ... و لن أنسى ذلك ما حبيت ... لكن .. آه... ماذا أقول؟ إنني أريد أرحل" (الكيلاني: ٥)

Kutipan di atas menerangkan bahwa tokoh utama, Iryan sedang berada di Italia. Italia tempat pertama Iryan dan keluarga

⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, hal: 216

⁵ Robert Stanton, *An Introduction to Fiction*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1965), hal :26

⁶ Panuti-Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, (Jakarta: Pustaka jaya, 1988), hal: 46

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, hal: 218

tinggal. Ayahnya, Carlo seorang pendeta konservatif sehingga tidak heran kalau Iryan menganut agama Kristen. Keinginan Iryan pergi ke Dubai selalu mendesaknya. Lantaran Iryan tidak merasakan kebahagiaan di Italia. Peristiwa lain terjadi di Italia sehingga yang memperkuat argument peneliti bahwa Italia memang menjadi latar awal kehidupan para tokoh. Sebagaimana dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

"سوف أرحل يا صوفيا." قال إريان عندما يلتقي مع صوفيا في حديقة المدينة روما، مساء. "(الكيلاني: ٦)

Kutipan dari novel RLA tersebut membuktikan bahwa Iryan dan beberapa tokoh lainnya sedang di Italia tepatnya kota Roma. Iryan sedang bertemu dengan kekasihnya, Sofia di sebuah taman yang terdapat di Roma. Iryan mengatakan ingin pergi merantau ke negeri Timur. Hiruk pikuk kota Roma telah mematikan hati Iryan untuk tetap menetap di sana. Meski berat hati ia meninggalkan kota kelahirannya, tetap saja ia akan pergi meninggalkannya.

1.2 Dubai

Dubai adalah kota yang tak kala mempesona seperti Roma. Gedung-gedung pencakar langit memikat hati siapa yang berkunjung ke sana. Dubai kota yang disebut-sebut kini menjadi kenyataan bagi Iryan. Ia merasakan kegembiraan tatkala pertama melihat keindahan Dubai, cepat ia melupakan kegalauan yang menggangukannya selama di Roma. Dubai tempat Iryan melabuhkan hati pada Syams. Ia menemukan semangat hidup baru bahkan Syams menjadi perantara untuk mendapatkan sebuah hidayah. Namun, cinta Iryan telah berpaling pada Maisun hingga menjadi pendamping hidupnya. Sebagaimana kutipan berikut ini:

"وازدادت دهشة حينما سارت به(دبي) السيارة في الشوارع الجميلة المرصوفة النظيفة"(الكيلاني: ١٦)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Iryan sangat menyukai kota Dubai. Tempat yang akan menjadi sejarah baginya dalam menemukan ketentraman hidup. Ia merasakan seolah Dubai sangat senang menyambut kedatangannya. Dubai

ternyata memang sangat indah sekalipun Iryan baru menginjakkan kaki di sana, tetapi ia telah merasakan kedamaian. Kota yang bersih, rapi dan memikat hati Iryan. Latar Dubai semakin dibuktikan pada kutipan berikut ini:

إن هذه الأشياء بدت إريان و كأنها لا تقل روعة عما في روما و ميلانو إن لم يكن أزوع، كما وجد بالشوارع خليطاً من البشر بأزيائهم المختلفة، وملامحهم المتباينة، و لهجاتهم المتنوعة، و من العجيب أنه أدرك لأول و هلة ارتياحه لما يرى ويسمع، و شعر بتألف حميم مع هذا المجتمع الذي يهدف إليه لأول مرة، ابتسم إريان.. "(الكيلاني: ١٦)

Kutipan di atas membuktikan bahwa keadaan kota Dubai yang telah menyihir Iryan untuk tetap tinggal dan merasakan kedamaian di sana. Padahal Iryan baru saja melihat sebagian dari keindahan Dubai, ia telah mengungkapkan kekaguman pada kota tersebut. Kegalauan yang ia rasakan selama ini secepat kilat ia sirna dari hadapan Iryan. Tidak jauh berbeda dengan Syams, ia adalah penari di Dubai. Syams merasakan kenyamanan tinggal di Dubai sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"ترات لها الدنيا جميلة رائعة. فهي تقضي هذا الموسم في بلد جميل مريح، و تناول العائد المادي المجزي، و تحظى بإعجاب الجماهير، و لم تفرط قط في شرفها و كرامتها، على الرغم من أن الناس كانوا يتحدثون عن انتشار ظاهرة الخطف، والاعتداء، على النساء، و شيوع سطوة الجنس. و كثيرا ما يخطر على بالها أن تبقى في هذه البلاد أطول مدة ممكنة، لكن مسألة الزواج و خاصة في الأونة الاخيرة أخذت تلح عليها"(الكيلاني: ٨٠)

Kutipan di atas memperkuat bahwa latar yang digunakan oleh pengarang adalah Dubai. Kutipan tersebut menggambarkan Syams yang berkebangsaan Mesir telah merantau ke Dubai sebagai seorang penari di sebuah Pub. Ia telah meraih kesuksesan dan mengungkapkan hal yang sama seperti Iryan,

Dubai adalah surga yang nyata. Ketiga kutipan di atas telah membuktikan bahwa Dubai adalah latar kedua yang digunakan pengarang terjadinya peristiwa-peristiwa para tokoh.

1.3 Mesir

Mesir adalah kota yang bersejarah bagi Syams. Ia dilahirkan dan dibesarkan di sana. Akan tetapi Syams merantau pula ke Dubai untuk mencari kehidupan yang layak. Syams adalah seorang penari di Dubai. Mesir tidak banyak diceritakan pada novel RLA, melainkan secara tidak langsung diungkap oleh Syams. Syams membayangkan kota tercantanya dan teringat akan orangtuanya. Kehidupan Syams yang telah membaik dan ia berniat untuk kembali ke tempat asalnya dengan membuat sebuah perubahan, dalam kutipan dijelaskan:

و سوف تعود مع إريان بعد الزواج إلى بلدها هانئة سعيدة
منتصرة و لا بد أن يكون في انتظارها الآت التصوير
والأصدقاء و المعجبون الذين سيفرحون لفرحها، أن
تستشمره في مشروع فني يدر عليها دخلا لا بأس
به" (الكيلانى: ١٢٢)

Kutipan di atas menceritakan bahwa Syams tengah membayangkan jika kelak dia akan pulang ke negeri asalnya bersama kekasihnya, Iryan. Syams akan membangun sebuah kafe dengan manajernya ia sendiri dan dibantu oleh Iryan yang akan menjadi suaminya kelak. Syams pun demikian sejak kehadiran Iryan dalam hidupnya, Syams seakan menjalani hidup dengan semangat. Ia telah berangan-angan untuk tinggal bersama Syams dan akan kembali ke Mesir. Namun cinta tak bisa ditebak, cinta telah berakhir diantara mereka. Iryan meninggalkan Syams hingga kekecewaan membuat Syams putus asa. Akan tetapi Allah menunjukkan jalan yang benar, Syams telah diperistri oleh Saqar dan kembali ke Mesir. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Syams kepada Iryan:

"بهذه المناسبة أحب ان أخبرك بأني تزوجت (صقر) وأقيم
في بلدي... واعتزلت الرقص إلى الأبد... و أنا الآن أصلي
و أصوم و استغفر الله... و قد وعدني صقر بأن يصحبني
في موسم الحج القادم إلى بيت الله الحرام لأداء الفريضة..."

و أخيرا... هل تعلم أنك كنت السبب في هدايتي إلى
الإسلام الصحيح... ما أعجب الأقدار...
" (الكيلانى: ١٧٢)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Syams telah diperistri oleh Saqar dan meninggalkan Dubai dan profesinya sebagai penari di sebuah Pub akhirnya anganpun tercapai untuk kembali ke Mesir. Dalam suratnya ke Iryan bahwa Syams telah kembali ke Jalan-Nya. Syams merasa hal ini karena perantara Iryan yang telah menyadarkannya. Bahkan Saqar, suaminya akan mengajak Syams ke tanah suci untuk menunaikan ibadah rukun Islam yang ke- lima. Syams menemukan kebahagiaan lahir dan bathin hidup bersama Saqar, ia telah terlahir kembali sebagai orang yang beriman kepada Allah.

1.4 Ruang keluarga

Sebelum berangkat, tampak di ruang keluarga tokoh utama, Iryan tengah berdiskusi dengan ayahnya. Rumah itu megah nan mempesona, tetapi Iryan tidak mendapati sebuah kebahagiaan. Sang ayah merasakan kegelisahan anaknya. Ia pun mencari-cari apa penyebab ketidaknyamanan Iryan di kota sendiri. Sebagaimana dalam kutipan di bawah ini:

و كانت أمه تشهد الموقف بقلب خافق، إن إريان
ولدها الوحيد، لكن الاغتراب عندهم أمر وارد، و
الناس يرحلون و يعودون، و قد لا يعودون، لكن
توقذا في قلبها يتأجج، و بيكي، ويعشوق، إنه شعور
الأمومة الذي لا ينطفئ أبدا... بكت...
" (الكيلانى: ١١)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Carlo, ayah Iryan tengah menanyakan apa penyebab kegundahan yang ada di hati Iryan. Dengan nada kebakapan ia terus menasihati anaknya tentang kehidupan yang pahit ini. Sementara di ruang keluarga itu pula diceritakan bahwa sang ibu telah berduka karena mendengar niat Iryan yang

akan pergi meninggalkannya. Hati sang ibu sangat lembut ia menyayangkan anak semata wayangnya akan merantau ke negeri Timur.

1.5 Pub

Pub adalah sebutan sebuah kafe yang ada di Dubai. Pub merupakan tempat hiburan, bersuka ria. Tempat di mana Iryan memulai pekerjaannya sebagai anggota band dari Roma dan menetap di Dubai, sedangkan Syams adalah penari yang menghibur penonton. Di tempat ini terjadi cinta antara Iryan sebagai anggota Band dan Syams sebagai penari. Iryan menyaksikan kelenturan tubuh dan kelincahan Syams dalam menari membuat ia bersemangat memainkan piano. Cinta telah merajai Iryan yang berawal di Pub. Sebagaimana diceritakan dalam kutipan ini:

"و في الليلة الأولى التي جلس يعزف فيها بين الجوقة، أحس أنه يمارس هوايته برغبة ورمضى، كانت هناك مجموعة من العاملين الأجانب في الشراكات يزقون ليلة الأحد، وكانوا رجالاً ونساءً يتمايلن تحت الأضواء المحمرة، الجميع يمرحون ويبتسمون، خيل إليه أنه لم يغادر روما" (الكيلانى: ١٩)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Pub adalah tempat hiburan di Dubai. Lengkap dengan para penghiburnya seperti pemain musik dan penari yang handal. Sebagian orang akan menghabiskan malamnya di sana hanya untuk sebuah kesenangan semata. Iryan menyaksikan keramaian yang menggugah hatinya untuk ikut menikmati lagu dan tarian yang mereka bawakan saat itu.

1.6 Hotel

Hotel merupakan tempat yang sangat banyak disoroti sebagai tempat tinggalnya Syams, Iryan, Saqar. Biasanya kebanyakan mereka yang datang ke Dubai, mereka tinggal di hotel. Bagi mereka tinggal di hotel itu lebih aman dibanding harus tinggal di rumah penduduk. Ali adalah penjaga hotel yang selalu memberikan pelayanan yang baik terhadap Iryan dan teman-temannya serta penghuni hotel lainnya. Iryan hanya menginap di hotel bersama teman-teman. Seperti diceritakan dalam kutipan ini:

"إنتهى الحفل، وذهب إريان مع رفاقه لتناول العشاء، وبعدها ذهب إلى غرفته في الفندق، ليس ملابس النوم، وخفف من الأضواء، ثم استلقى على سريره، لكن عينيه كانتا مفتوحتين، و لا يشعر بأدنى رغبة في الاستغراق في النوم" (الكيلانى: ٢٢)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa hotel menjadi latar sebagai tempat peristirahatan Iryan. Ia tidak memiliki rumah di Dubai, oleh karena itu untuk sementara ia memilih tinggal di hotel. Dubai memberikan kebahagiaan dan cinta kepada Iryan, ia merasakan bayangan Syams selalu menghantuinya. Padahal ia baru saja kenal dengan rekan kerjanya di Pub sebagai penari, tetapi Syams telah memikat hati Iryan sehingga ia dapat melupakan lukanya dikhianati Sofia. Begitu pula latar hotel kembali ditambahkan secara langsung oleh tokoh utama, Iryan yang selalu menganggap hotel sebagai rumahnya saat ini, baginya tinggal di tempat seperti itu merupakan hal biasa. Jadi, bukan hal aneh jika Iryan akan bermain dan bersantai di tempat tersebut. sebagaimana terdapat dalam novel RLA:

"كان جلسا في بهو الفندق، يتصفح كتابا عن (حقائق الإسلام وأباطيل خصومه) لأحد علماء الأزهر، و الكتاب مترجم إلى الإنجليزية، كان منهما في الكتاب، مستغرقا في معانية الكبيرة، غائبا عن كل ما حوله، وأمامه فنجان من القهوة لم يمس حتى أصبح باردا." (الكيلانى: ٦٣)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Iryan sedang menikmati keindahan sinar matahari dengan duduk di lobi hotel sambil membaca buku-buku tentang agama Islam. Semua ia lakukan agar pemahaman terhadap agama semakin mendalam. Latar hotel dibuktikan dengan lobi hotel yang menjadi tempat istirahat Syams, menghilangkan kepenatan. Di saat itu pula Syams menemukan seorang yang belum pernah

dilihatnya sebelum itu. Sebagaimana dalam kutipan:
 "قدم بينيتو ومعه صوفيا إلى حيث تجلس شمس، و هي
 جالسة في الاستقبال بالفندق، وقام بتقديم كل منهما للآخرى.
 قال بينيتو لشمس: " أنسة صوفيا خطيبة إريان في روما"
 إبتسمت شمس وقالت وهي تتذكر الفيلم الشهير الذي مثلته
 صوفيا لورين وهو من تألف الكتاب الإيطالي الشهر
 البرتومورافيا" (الكيلاني: ١٠٨)

Kutipan di atas menceritakan bahwa latar hotel telah terjadi pertemuan antara Sofia, Syams dan Benito. Sofia yang jauh-jauh datang dari Roma, rela melangkah kaki ke Dubai demi menemui Iryan mantan kekasihnya. Tetapi, belumlah ia mendapati Iryan di hotel melainkan Syams yang dikabarkan sebagai pacar Iryan saat ini. Hotel memang latar yang banyak digunakan tokoh dalam novel RLA, diperkuat dengan peristiwa peristiwa Sofia bertemu dengan Iryan. Sofia membujuk Iryan untuk kembali ke agama waktu kecilnya. Sofia merasa bersalah karena telah menyalah-nyai Iryan, hingga Iryan berkelana ke Dubai. Sofia akhirnya mengejar Iryan ke Dubai, ia berharap Iryan bisa kembali ke pelukannya namun semua telah berubah. Sehingga Sofia tidak dipedulikan oleh Iryan, akibatnya Sofia putus asa.

Demikian pula yang dialami Syams ketika Iryan telah mendalami dan mengerti agama Islam. Iryan telah mencampakkan Syams, seorang penari yang cantik namun belum mengenal agama secara menyeluruh bahkan masih dengan busana terbuka. Alasan tersebut yang membuat Iryan harus meninggalkannya. Syams bergegas kembali ke hotel ketika ia ditolak Iryan. Sehingga Syams bertemu Saqar yang tengah memanggilnya. Seperti dalam kutipan berikut:

"حينما عادة شمس إلى الفندق كانت تائرة محمرة العينين،
 وأسرعت الخطى قاصدة المصعد، إذ وجدت أنها في حاجة
 ماسة إلى الذهاب إلى غرفتها، والأنطواء على نفسها كي
 تواصل التفكير، لكنها سمعت صوت (صقر) يدعوها...
 فكرت أن تعذر له و تمضي لحال سبيلها، لكنها عادت تقول
 لنفسها، و لماذا لا أجلس معه كي يرفه عني، و أنسى ولو
 إلى حين تلك المشكلة المؤرقة.. " (الكيلاني: ١٢٩)

Kutipan di atas menjelaskan Syams yang tengah putus asa karena ditolak Iryan. Pertemuan dengan Saqar mampu membuat Syams menghilangkan beban dukanya. Sayangnya, menikah hanya angan bagi Syams, Iryan malah menyampaikan bahwa Syams tidak akan menikah dengannya. Sungguh mendengar keputusan itu bagai sembilu menyayat hati Syams. Meski demikian, Syams tetap bersabar menghadapi semua ini, apalagi ada Saqar yang menghibur duka lara yang di alami Syams.

1.7 Teluk

Iryan dan beberapa jama'ahnya harus menjalankan kewajiban sebagai hamba Allah. Mereka memulai penyebaran agama ke India dan di teluk tepatnya pelabuhan Dubai. Bagi Iryan mensyi'arkan agama Islam suatu kewajiban dan pengabdian diri kepada sang Pencipta. Bagi Abdullah kondisi dunia saat ini tak ubahnya kapal yang akan karam. Seluruh dinding kapal itu dilubangi oleh penumpangnya sendiri hingga air laut pun masuk ke dalamnya. Sudah menjadi tugasnya sebagai hamba Allah untuk menyelamatkan kapal yang akan karam itu, menyelamatkan para penumpang. Iryan dan para jama'ah telah siap berjihad di jalan Allah seperti dalam kutipan berikut:

"على شاطئ الخليج، في ميناء دبي الشهير، وقف
 الرجال من جماعة التبليغ، ينتظرون الزوارق التي
 ستنقلهم إلى الباخرة المبحرة إلى الهند، كانوا
 يرتدون الجلابيب و العمام البيضاء، بدوا كفوج من
 الملائكة الأطهار يهيمون بالطيران في أفق السماء
 الصافية الزرقاء. " (الكيلاني: ١٨١)

Kutipan di atas menggambarkan kepergian Iryan dan para jama'ah lainnya untuk berdakwah. Sebagian orang memang melihat dunia ini sudah sangat maju. Semuanya serba ada dan mudah. Teknologi dan ilmu pengetahuan sudah berkembang ke taraf yang belum pernah dibayangkan sebelumnya. Tapi bagi orang seperti

Abdullah, dunia justru sedang menuju kehancuran. Peristiwa demi peristiwa telah menunjukkan tanda-tanda kehancuran. Bencana alam datang silih berganti, peperangan tak terelakan, kemaksiatan merajalela, hilangnya solidaritas sosial, dan musibah – musibah lain. Tekad Abdullah telah bulat untuk berdakwah memusnahkan kemaksiatan dan mengajak manusia untuk kembali ke jalan yang benar. Sebagaimana kepergiannya bersama para jama'ah dalam kutipan berikut ini:

إتجه صوب الزورق و قبل أن يفقر إليه التفت إليها باسمها
وهو يقول : "لا إله إلا الله" (الكيلانى: ١٨٣)

Kutipan di atas membuktikan bahwa latar Teluk terjadi peristiwa pada tokoh Abdullah. Ia memulai langkahnya untuk berangkat ke India guna berdakwah dan memusnahkan kejahatan di sana. Namun, sebelum ia meninggalkan istri tercinta ia berpamitan. Meski ikhlas Maisun sebagai istri tetap merasakan kesedihan karena akan ditinggal sang suami pergi jauh. Maisun akan tetap setia menanti kehadiran suaminya dari berjihad. Kesedihannya telah terobati dengan adanya benih yang ditanamkan Iryan padanya.

1.8 Rumah Iryan

Latar yang digambar oleh pengarang sebagai tempat Iryan telah memeluk agama Islam adalah bangunan sederhana. Ia memulai segalanya dari awal, sehingga ia harus memisahkan diri dari hotel tempatnya semula. Meski ia tahu tempat itu tidak semewah dibandingkan hotel tetapi Iryan merasakan ketentraman, dekat dengan rumah Allah. Peristiwa yang berlatarkan rumah Iryan dijelaskan dalam beberapa kutipan seperti di bawah ini:

"ثم اقتربت من مبنى صغير من غرفتين إلى جوار المسجد،
ثم دقت الجرس، و بعد فترة قصيرة فتح الباب، وأطل منه
وجه إريان الذي بدا شاحبا بعض الشيء، نظر إليها في
دهشة: " (الكيلانى: ١٢٠)

Kutipan tersebut menggambarkan peristiwa yang terjadi pada Syams yang hendak menemui Abdullah. Syams dengan anggunnya berharap mendapat sambutan hangat dari kekasihnya. Namun,

dengan tegasnya Abdullah melarang Syams untuk datang ke rumahnya, karena ini hanya kawasan laki-laki. Syams pun bergegas meninggalkan Abdullah, ia tak menyangka bahwa Abdullah akan mengusirnya. Syams menganggap Abdullah telah berubah dingin kepadanya, padahal apa yang diutarakan Abdullah benar adanya.

Cinta Abdullah dengan Syams telah berakhir. Abdullah telah melabuhkan cintanya pada Maisun. Setelah menikah Abdullah memiliki rumah sederhana dengan istrinya. Ada beberapa peristiwa yang terjadi dengan tokoh dengan berlatarkan rumah Iryan. Abdullah bahagia dengan rumah yang kecil untuk ia dengan Maisun. Meski kecil jika itu halal maka cukuplah bagi Abdullah. Semua yang ia lakukan semata-mata hanya mencari ridho-Nya. Sebagaimana diceritakan dalam kutipan di bawah ini:

"هدات العاصفة، وصفا الجو، وألف عبد الله حياته
الجديدة، ونعم بوجود زوجة إلى جواره، وأهدى له
رفاق المسجد سيارة صغيرة كان سعيدا بها، كما
سهموا معه في تأثيث بيته الصغير الذي استأجره
في مساكن الشيوخ بأجر شهري بسيط، وخذ إلى
راحة حقيقية لم يذق مثلها طول حياته...
" (الكيلانى: ١٤٩)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Abdullah telah bahagia bersama Maisun istrinya. Badai dalam hidupnya mulai menenang ia semakin yakin dalam menjalani kehidupan bersama istri tercinta. Allah telah mengatur rezeki hamba-Nya masing-masing, Abdullah semakin bahagia setelah para jamaah dan teman-temannya menghadiahkan mobil dan perabot untuk melengkapi rumah kecilnya. Maisun meyakinkan Abdullah dalam menghadapi berbagai rintangan yang menghadang. Suami yang dicintainya telah memberikan kebahagiaan yang tak terhingga, hingga ia mengungkapkan tentang cinta di gubuknya. Sebagaimana yang terdapat dalam kutipan berikut ini:

"سجت يديها بهدوء و هي تقول : " هم ما تراه هنا في هذا العرش الصغير الجميل" أريد أن تعبري عنه في كلمات" (الكيلاني: ١٥٢)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa di rumah itulah Abdullah dan Maisun telah membina cinta. Bagi Maisun cinta bukanlah ungkapan yang indah melainkan semua yang nyata dalam hidupnya bersama Abdullah. Betapa tidak, Maisun sangat mengharapkan suami yang gigih seperti Abdullah alhasil Allah mengabulkan do'anya. Maisun akan menyematkan bintang jasa pada suaminya karena rela berjihad di jalan-Nya.

1.9 Rumah sakit

Rumah sakit menjadi latar yang menceritakan Abdullah dan Syams. Abdullah mengalami peristiwa tragis dari orang-orang yang tidak menyenangkannya. Belati telah menusuk tubuhnya subuh itu hingga menyebabkan luka yang akhirnya ia dilarikan ke rumah sakit. Sementara Maisun tak hentinya menangis lantaran suami tercinta kini terbaring di rumah sakit. Abdullah tetap bersabar terhadap peristiwa yang menimpanya, seperti dalam kutipan di bawah ini:

"أتى الشيخ عيد اليعقبي، و معه نخبة من تلامذته، لم يعد أحد من الحاضرين يفكر إلا في نقله إلى المستشفى بأسرع ما يمكن، و في دقائق معدودة وصل إلى مستشفى راشد في البر الثاني من مدينه دبي." (الكيلاني: ١٥٩)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Abdullah saat ini sedang di rumah sakit. Kondisi Abdullah kritis, dia koma. Orang-orang berebut untuk mendonorkan darahnya pada Abdullah. Mereka hendak mendapatkan kehormatan besar menyelamatkan seorang yang telah berjuang untuk memeluk agama Islam setelah dua jam dalam kondisi koma, Abdullah akhirnya sadar. Belati itu menembus sebelah kiri paru-paru Abdullah namun tidak mengenai jantung. Musibah telah menimpa hamba Allah yang telah berjuang dalam mensyiarkan agama. Sebuah tauladan bagi semua orang, ketika ia mengetahui siapa yang telah melakukan semua ini, dengan rendah hati Abdullah tetap memaafkan

perbuatan tersebut, sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"أما عبد الله كارلو فقد صرح و هو على سرير المرض : " أوصانا نبينا الكريم بأن نفشي السلام، وندعو العصاة و الخطاة إلى التوبة و الندم والاستغفار... وقال لنا القرآن من عفا و أصلح فأجره على الله ... " (الكيلاني: ١٦٧)

Berdasarkan kutipan di atas telah digambarkan bahwa Allah telah membukakan hati Abdullah untuk tetap memaafkan semua perbuatan saudaranya yang telah mencelakai Abdullah. Abdullah telah berpegang pada sabda Rasulullah bahwa siapapun yang telah memaafkan saudaranya maka Allah tidak akan memberikan imbalan dengan meridhai hidupnya. Abdullah yakin semua telah diatur oleh-Nya, jadi manusia tidak usah menghabiskan seluruh tenaga untuk balas dendam. Demikian pula Syams sempat di bawah ke rumah sakit akibat ulahnya menelan obat tidur. Lantaran ia terluka karena kehilangan Abdullah, orang yang dicintainya. Seperti dalam kutipan ini:

“اختطف سماعه التليفون... وصاحت بصوت حزين واهن " انقذوني... أنقذوني... إنني أموت" أحضروا لها طبيب الفتدق، أسرع بعمل غسيل معجزة، كانت شبه نائمة، نقلوها إلى "مستشفى راشد) بدبي، وإبرة المجاليل مغروزة في وريدها... سمعها تتمتم: "إريان قتلني... إنه يبدأ صفحاته الجديدة بالجريمة"

انتشر النبأ في أرجأ الفتدق، وتخطاه إلى الشارع، و التقطته إحدى الصحف، ونشرته بصورة غامضة، واكتفت بوضع بعض الحروف بدلا من الأسماء.... بكى عبد الله كارلو لمأساتها قال لمن حوله: "الم أتوقع أن يحدث لها ذلك، إنني لم أكرهها قط، لكن الزواج مسألة أخرى، ويجب أن تفهم شمس ذلك... الكثيرون معجبون بها، ويتمنون الزواج منها.. ماذا أفعل يا ربي؟ هل أضحي أتزوجها؟ لكن الأمر لا يصح ان يمضي على هذا النحو.." كان عبد الله

كارلو يعاني من الحيرة و تأنيب الضمير " (الكيلاني: ١٤٨)

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Syams telah di bawa ke rumah sakit disebabkan telah menelan semua obat tidur hingga menyebabkan overdosis. Syams telah berputus asa akibat ditinggalkan Abdullah, lelaki yang diidamkannya selama ini. Berita tersebut sampai pada Abdullah hingga membuatnya menngisi perbuatan yang dilakukan Syams. Akhirnya Abdullah memberikan keterangan tentang isu yang beredar mengenai hubungan mereka berdua. Meski Abdullah telah meninggalkan Syams tetapi ia selalu mengingat sebagai orang yang telah mengantarkan ke jalan yang benar, Islam.

1.10 Bandara Roma

Di bandara Roma Iryan akan melupakan kekalutan hati dan mencari penawarnya di Dubai. Di tambah lagi, kehadiran teman Sofia yang dikabarkan telah menjadi pengganti Iryan sebagai kekasih Sofia. Iryan begitu mencintai Sofia yang cantik dan mempesona, dengan segala kemewahan dan kebebasan. Akhirnya kandas juga, ketika Iryan ingin membuat komitmen menikah. Sayangnya Sofia enggan menerima komitmen tersebut, hal ini membuat Iryan kecewa dan berniat merantau ke negeri Timur. Sofia telah mengkhianati cinta tulus Iryan hingga di bandara Iryan terus memikirkan ingin cepat sampai ke Dubai dan meninggal semua kekecewaan tersebut, dalam kutipan berikut ini:

" ثم غرق وسط الزحام في مطار روما الكبير ذي الأبواب الكثيرة، لم يكن يعي ما تطلقه مكبرات الصوت في المطار من تعليمات مختلفة بثت في اللغات... ضحك... " (الكيلاني: ١٢)

Kutipan di atas menggambarkan keadaan Iryan yang tengah menunggu keberangkatan ke Dubai. Ia akan mengembara mencari sebuah kebahagiaan dan kedamaian. Ia telah meninggalkan Roma kota kelahirannya untuk sementara waktu, karena menurutnya Roma tak memberikan kebahagiaan baginya. Di tambah lagi kekecewaan terhadap

kekasihnya, Sofia telah mengkhianati cinta tulus Iryan.

1.11 Jalan

Jalan menjadi latar Iryan dan beberapa tokoh lainnya. Banyak peristiwa yang terjadi pada Iryan di jalan. Sesampainya di Dubai ia menikmati keindahan Dubai di sepanjang jalan menuju hotel. Iryan merasakan ketentraman yang ada di Dubai setelah menyaksikan pesona Dubai yang tertata rapi di jalan. Sebagaimana diceritakan dalam beberapa kutipan di bawah ini:

" كان عليه أن يذهب إلى الشيخ " عبد الحسيني ليسأل و يلتقى الإجابة، وأصطحبه علي المرشد السياحي، و خرجا معا من الفندق، كانت الشمس تسطع دافئة رافئة، وحشود السيارات تنساب في سهولة ويسر، ورجال المرور يراقبون حركة السير بعيون الصقور المفتوحة التي لا تغفل، و ليس في الشوارع مستكعون متبطلون يشاكسن النساء " (الكيلاني: ٩٧)

Kutipan di atas menceritakan bahwa Iryan sedang asyik menyaksikan hiruk pikuk kota Dubai tetapi tetap tertata rapi dan indah. Semangat untuk menemukan sebuah kedamaian dan kebenaran telah terjawab di sepanjang jalan Dubai. Namun, tetap saja ada peristiwa yang menyayat hati di jalan. Iryan telah menikah dengan Maisun tetapi badai seakan masih terus menghantam kehidupan mereka. Ada sebagian orang yang tidak menyukai ketenangan hidup Iryan, ketika itu waktu subuh ia akan berjalan ke masjid. Iryan mengalami musibah yang tidak terduga, sebagaimana dibuktikan pada kutipan berikut ini:

" وأسرع بالخروج، فقد اقترب موعد إقامة الصلاة، خرج من الشارع الضيق الذي يسكن فيه سيرا على الأقدام إذا أن المسجد، كان المنحنى خافت الضوى، إله بمضى في طريقه و قلبه معلق بالصلاة، ويسبح

ويحمد ويحوقل تلك هي السنة... لم يدرك ماذا جرى... لحظات، لقد شعر بيد مجنونة تهوى على جسده بخنجر (الكيلائي: ١٥٨)

Kutipan tersebut menjelaskan peristiwa yang terjadi pada Iryan ketika ia akan pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat subuh. Lorong menjadi saksi bisu peristiwa yang menyayat hati Maisun sebagai sang istri setelah melihat sebuah belati telah menusuk suaminya, Iryan. Banyak orang tidak menduga akan ada peristiwa sesadis itu yang menimpa Iryan. Bahkan menurut beberapa pendapat menanggapi peristiwa tersebut, bahwa di Dubai tidak pernah terjadi musibah seperti ini sebelumnya. Dubai merupakan kota yang aman dari kriminal dan kejahatan, sangat disayangkan musibah yang menimpa Iryan.

1.12 Kafe

Kafe di Dubai memang sering menjadi tempat bersantai sejenak setelah sebagian orang menghabiskan waktunya untuk bekerja. Kafe menjadi tempat para tokoh menikmati jamuan di Dubai, Iryan, Saqar dan Syams di kafe. Kehadiran Saqar membentuk api cemburu bagi Iryan. Seperti dalam kutipan ini:

"حاول إريان أن يخفي ضيقه بصعوبة حينما رأى شمس تجلس مع أحد الشباب التجار المرموقين في كافيتريا الفندق ذات مساء: كان شابا وسيما سفسض بالحيوية و الصحة و البسمة لا تغادر فمه، ووجد إريان نفسه مندفعاً إليها (الكيلائي: ٢٨)"

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Iryan tengah cemburu karena mereka yang mendekati Syams. Memang tak sulit bagi Syams untuk membaca kedua mata Iryan yang berkobar-kobar karena cinta dan kerinduan. Sebagai penari di sebuah Pub, Syams sudah terbiasa menghadapi tatapan mata para lelaki, dari tatapan yang paling mesum sampai yang simpatik. Selama ini Syams seperti batu magnet yang menarik bagi laki-laki, namun sikapnya yang tegas sering membuat mereka surut ke belakang, berjalan merunduk layaknya prajurit kalah perang.

Di kafe pula terjadi perdebatan antara Benito dan Iryan yang masih mengangkat topik cinta Iryan pada Syams. Memang sulit dipercaya jika cinta telah merajai seseorang sampai ia rela meninggalkan sebuah agama. Iryan dengan lantang mengatakan pada Benito bahwa ia telah jatuh ke pelukan Syams, sebagaimana dalam kutipan di bawah ini:

"نظر إريان حوالية، ثم رفع رأسه إلى أعلى وقالت كالحكام: "أعترف أنني أحبها أقوى الحب... لكنها يابيينيتو أصبحت رمزا... معنى.. قضية... مصر... (الكيلائي: ٤٢)"

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Iryan dan Benito tengah berdebat. Benito tidak menyalahkan jika Iryan harus mencintai Syams. Namun yang sangat menyayat baginya, ketika Iryan harus berpindah keyakinan. Memang cinta telah membutakan hati seseorang, sedang Iryan tak menyadari hal itu. Ia sibuk memikirkan bagaimana agar cintanya dapat berlabuh di hati Syams.

1.13 Gubuk / Villa Saqar

Gubuk ungkap Saqar ternyata tak ubahnya sebuah vila yang indah, lengkap dengan perabotan yang mewah. Bahkan hewan peliharaannya jebolan dari luar negeri yang sangat berkualitas seperti anjing dan kucing. Iryan, Saqar dan Syams melangsungkan liburan dengan memandangi perkebunan Saqar dari gubuknya. Mereka sangat senang mengelilingi perkebunan Saqar, terutama Syams ia menari-nari di tengah-tengah kebun sambil melantunkan lagu kesayangannya. Ada sedikit kepenatan hingga mereka merebahkan diri di gubuk Saqar, dibuktikan dalam kutipan di bawah ini:

" دعونا نذهب إلى مسكني الخاص بالمزرعة لنشرب الشاي" (الكيلائي: ٦١)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Saqar, Syams dan Iryan telah berlindung di

villa mewah yang berlantai dua, lengkap dengan perabot mahal, korden warna warni yang anggun, dan seabreg karya seni menarik. Tepat disamping villa terdapat kandang yang dihuni tiga kuda jantan dan lapangan tenis mini. Mereka bersantai di villa sambil menikmati secangkir teh yang telah disediakan.

1.14 Bandara Dubai

Bandara Dubai memang tak seluas bandara Roma, namun sangat bersih dan indah. Sekilas pengarang menjadikan Bandara Dubai sebagai latar para tokoh dalam novel RLA. Bandara Dubai menjadi persinggahan Iryan, melihat kondisi yang rapi langsung memikat Iryan untuk berlama-lama di Dubai. Iryan menunggu kedatangan Ali yang akan menjemputnya dari bandara Dubai. Iryan menyaksikan cara dan adab sopan santun masyarakat Dubai, sebagaimana dalam kutipan novel RLA:

"دهش إريان حينما نزل بمطار مدينة دبي لبساطة البناء، وللمسات الجمال والدقة التي تتجلى في كل ركن من أركانه، ولسرعة الحركة وانضباط النظام، كان يظن أنه قاد إلى منطقة صحراوية بدوية على الرغم من أن الجميع أكدوا له غير ذلك قبل" (الكيلاني: ١٦)

Kutipan di atas menceritakan Iryan yang baru sampai ke Dubai, dan menunggu sejenak di bandara Dubai. Ia telah merasakan keindahan Dubai dan kegembiraan di hati akan ada kehidupan baru nantinya di kota Dubai. Bagi Iryan kebahagiaan jauh lebih penting dibanding harta yang berlimpah yang telah ia miliki selama ini. Peristiwa lain yang terjadi pada latar bandara Dubai yaitu ketika Benito sedang menjemput Sofia ke Dubai dengan tujuan mengembalikan Iryan pada agama aslinya. Sofia sedikit panik karena isu yang beredar bahwa Iryan telah hilang, sebagaimana disebutkan dalam kutipan berikut ini:

"عندما حطت بها الطائرة في مطار "دبي" سألت عنه "بيتينو الذي قدم لا ستقبالها، فأخبرها انه أخفى منذ ثلاثة أيام، وأنهم أبلغوا الشرطة لكن ردت عليهم بقولها: أن إريان في مكان آمن، يجلس فيه بمحض إرادته، و أنه لا خوف

عليه، وتضاربت الأقوال، وكثرت التخمينات (الكيلاني: ١٠٧)"

Kutipan di atas menggambarkan Sofia yang menunggu Benito menjemput di Bandara Dubai. Tidak seorangpun mengira kedatangan Sofia begitu cepat. Jelas, Carlo, ayah Iryan yang telah mendorong Sofia segera ke Dubai menjemput anaknya. Tanpa mengeluarkan uang sepeserpun Sofia melakukan perjalanan ke Dubai dengan senang hati. Visa, tiket dan segala kebutuhan Sofia ditanggung oleh Carlo. Sofia ke Dubai tidak lain hanya menjalankan perintah dari ayah Iryan untuk mengembalikan Iryan ke jalan kristus.

1.15 Perkebunan

Saqar memang dilukiskan pengarang sebagai pengusaha muda yang sukses di Dubai. Sehingga tidak heran jika ia memiliki perkebunan yang luas di Dubai. Perkebunan Saqar yang menjadi latar peristiwa Saqar, Iryan dan Syams merefresh dari kepenatan bekerja. Mereka akan berlibur dan menyaksikan keindahan perkebunan Saqar yang luas dan dipenuhi tanaman-tanaman. Sebagaimana kutipan yang terdapat dalam novel RLA berikut ini:

"كانت المزرعة التي تترامى في قلب صحراء منطقة "الذير" التابعة لإمارة "الشارقة" مليئة بأشجار المثمرة وغير المثمرة، فيها النخيل و أشجار المانجو، والبرتقال والليمون والرمان والتفاح وغيرها من الفواكه." (الكيلاني: ٥٧)

Kutipan di atas menceritakan Saqar, Syams dan Iryan tengah berlibur ke perkebunan Saqar. Mereka menyaksikan semangat tumbuhan untuk hidup. Iryanpun merasa takjub dengan perkebunan seluas itu, tanamannya bervariasi mulai dari buah-buahan sampai sayur-sayuran yang sedang menunggu panen. Daunnya melambai lambai

ditiup angin gurun, di tempat lain ada juga sekawanan hewan ternak tengah menikmati makanan dengan lahap.

Peristiwa ini berawal pada latar Italia, Roma. Iryan memang berkebangsaan Roma. Ketika ada ketidakpuasan dengan hidup dalam kemewahan di sana maka ia mengembara ke Dubai. Kepergiannya ditambah lagi pengkhianatan oleh sang kekasih bernama Sofia. Sesampai di Dubai ia menemukan sosok Syams seorang penari di Pub yang membuat Iryan jatuh cinta dan berniat menikahnya. Sayangnya, Iryan harus menerima ujian karena Syams tidak akan menerima jika Iryan beragama Kristen. Akhirnya Iryan rela berpindah agama Islam dan memahami Islam secara mendalam. Syams bahagia mendengar kabar tersebut dan ia akan menerima lamaran Iryan dan berkhayal kembali ke Mesir tanah kelahirannya. Namun, Iryan telah mempunyai pemahaman Islam yang matang ia tidak menikahi Syams karena alasan tertentu. Sehingga membuat Syams terluka sampai di bawah ke rumah sakit. Akhirnya Iryan menikah dengan Maisun dan hidup bahagia. Iryan telah berganti nama menjadi Abdullah bersama Syekh dan jama'ah lainnya Iryan memulai berdakwah ke negeri India.

2. Latar Waktu novel RLA

Latar waktu ialah waktu yang terjadinya sebuah peristiwa dalam cerita. Latar waktu bisa berupa detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Latar waktu dalam fiksi dapat dominan dan fungsional jika digarap secara teliti, terutama jika dihubungkan dengan waktu sejarah.⁸ Bahkan ada siang, malam, pagi, dan sore. Latar waktu berhubungan langsung dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam novel RLA. Masalah kapan tersebut biasanya dihubungkan dengan faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah.

2.1 Malam

Penggunaan latar waktu di dalam novel RLA berkaitan dengan perputaran waktu, seperti siang dan malam. Pergerakan pada malam hari biasanya bercerita mengenai keadaan Iryan, Sofia, Benito dan Maisun yang jarak tempatnya memang dekat. Peristiwa yang terjadi dengan Iryan dan teman-temannya saat makan malam. Kemudian pada malam hari terjadi perbincangan antara Sofia dan Benito bahwa keduanya akan selalu bersama di Dubai. Selanjutnya malam lain akan dibuktikan pada percakapan Iryan dan Maisun pada malam hari. Berikut kutipan-kutipan peristiwa yang terjadi malam hari:

"انتهى الحفل، وذهب إريان مع رفاقة لتناول العشاء، وبعدها ذهب إلى غرفة في الفندق، ليس ملابس النوم، وخفف من الأضواء، ثم استلقى على سريره، لكن عينيه كانتا مفتوحتين، ولا يشعر بأدنى رغبة في الاستغراق في النوم." (الكيلاني: ٢٢)

"استلقى على سريره، وأخذ يفكر في كلمات أبيه، إنه يحبه ويتعزب لعذابه، ويحزن من أجل هذا العناء الرهيب الذي ألم بحياة أبيه وأسرته. مع ذلك، فقد قفز إريان من فوق سريره، وأحضر الورقة و القلم." (الكيلاني: ٨٨)

"كلماتك مخيفة يا بينيتو..."

قهقهة بينيتو حنون وقال: "ستكونين لي الليلة" "ولماذا الليلة بالذات يا بينيتو؟ لكي نوثق العهد الذي بيننا.. وإلا ذهب كل منا لحال سبيله" لاذت بالصمت ثم قالت: "لا بأس" (الكيلاني: ١١٧)

ذات مساء همس لزوجها ميسون قائلاً: لقد أحببت الإسلام حبا ملك علي حياتي" "أعرف" (الكيلاني: ١٥٠)

Dari kutipan-kutipan di atas telah jelas bahwa latar waktu malam banyak berlangsung peristiwa para tokoh-tokoh dalam novel RLA. Iryan belum lama ke Dubai ia mengabarkan kondisinya dan keadaan kota Dubai kepada keluarganya di

⁸ Burhan Nurgiyatoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, hal: 231

Roma dengan mengirimkan surat untuk ayahnya. Pada malam hari pula terjadi komitmen antara Sofia dan Benito bahwa mereka akan selalu bersama selama di Dubai demi menyelamatkan Iryan ke jalan Kristus. Latar malam kembali diperkuat dengan adanya percakapan antara Iryan dan Maisun tentang kebahagiaan Iryan memeluk agama Islam.

2.2 Siang

Latar waktu yang lainnya adalah siang. Banyak peristiwa yang terjadi di siang hari. Dalam novel RLA para tokoh banyak menghabiskan waktu di siang hari, seperti Iryan. Iryan sesampainya di Dubai tepat pada siang hari. Ia menyaksikan hiruk pikuk kota Dubai dan menikmati keindahan Dubai di sepanjang jalan. Sungguh indah dan menakjubkan. Pada siang hari lainnya Iryan sedang asyik duduk di lobi hotel. Sebagaimana diceritakan dalam kutipan berikut ini:

وزدادت دهشته حينما سارت به السيارة في الشوارع الجميلة المرصوفة النظيفة، وعلى الجانبين مبان فخة تتألف كاجواهر، واسواق تجازية تشيطة، وأندية رياضة، أماكن للعب الأطفال، وحدائق خضراء بديعة للترفيه وقضاء العطلات" (الكيلاني: ١٦)

"كان جلسا في بهو الفندق، يتصفح كتابا عن (حقائق الإسلام وأباطيل خصومه) لأحد علماء الأزهر، و الكتاب مترجم إلى الإنجليزية، كان منهما في الكتاب، مستغرقا في معانية الكبيرة، غائبا عن كل ما حوله، وأمامه فنجان من القهوة لم يمس حتى أصبح باردا." (الكيلاني: 73)

Kutipan-kutipan tersebut menerangkan latar waktu siang hari telah berlangsung peristiwa pada tokoh utama, Iryan. Iryan baru saja sampai di Dubai, tepatnya pada siang hari sehingga ia bisa melihat dengan jelas kota Dubai yang indah nan mempesona. Iryan telah memeluk agama Islam untuk memperdalam pemahaman agama Islam, ia banyak membaca buku-buku tentang agama pada siang hari di lobi hotel. Selain itu, latar siang ddbuktikan dengan Iryan ditemani oleh Ali terus menyusuri jalan siang itu mereka akan menemui Syams untuk menyampaikan berita penting mengenai status hubungan antara Syams dan Iryan.

2.3 Pagi

Latar waktu yang lain lagi adalah pagi. Latar waktu di pagi hari berlangsung pada peristiwa Iryan. Malam harinya ia sedang menuliskan surat untuk ayahnya hingga larut malam akibatnya ia terlambat bangun. Islam telah mendekap di hati Iryan hingga ia menemukan ketentraman dan kedamaian. Pagi ini terjadi percakapan antara Iryan dan Syams, seperti diceritakan dalam kutipan berikut:

"لم أشعر بنفسي إلا في الصباح"
 "يقولون في بلادنا: لا ينام الليل إلا أبو قلب
 خال"
 ماحدث لي هو العكس تماما"
 "حسنا، اغتسل واحضر لتناول طعام الإفطار معا" (الكيلاني: ٩١-٩٢)

Kutipan di atas menjelaskan pada pagi hari Syams telah menelepon Iryan. Ia mengajak Iryan untuk sarapan bersama. Iryan begitu cepat akrab dengan Syams kekasihnya. Selain itu ada peristiwa lain yang terjadi pada latar pagi. Badai dalam hidup Iryan masih memuncak, meski ia telah menikah. Begitu banyak rintangan bagi Iryan tetapi ia harus tetap sabar. Waktu subuh Iryan tengah berjalan ke masjid, tiba-tiba sebuah peristiwa tragis terjadi. Seorang yang tidak dikenal menusukkan belati sehingga melukai Iryan. Belum jauh dari rumahnya, Maisun menjerit melihat kejadian yang menimpa suaminya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam kutipan berikut ini:

"وأسرع بالخروج، فقد اقترب موعد إقامة الصلاة، خرج من الشارع الضيق الذي يسكن فيه سيرا على الأقدام إذا أن المسجد، كان المنحنى خافت الضوى، إله بمضى في طريقه و قلبه معلق بالصلاة، ويسبح ويحمد ويحوقل تلك هي السنة... لم يدر ماذا جرى... لحظات، لقد شعر بيد مجنونة تهوى على جسده بخنجر" (الكيلاني: ١٨٥)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Iryan mengalami musibah. Sebuah belati yang menusuk tubuhnya. Siapa sangka rambut sama hitam tapi hati setiap manusia siapa yang tahu. Lorong menjadi saksi bisu peristiwa yang menyayat hati Maisun sebagai sang istri setelah melihat sebuah belati telah menusuk suaminya, Iryan. Banyak orang tidak menduga akan ada peristiwa sesadis itu yang menimpa Iryan. Bahkan menurut beberapa pendapat menanggapi peristiwa tersebut, bahwa di Dubai tidak pernah terjadi musibah seperti ini sebelumnya. Dubai merupakan kota yang aman dari kriminal dan kejahatan, sangat disayangkan musibah yang menimpa Iryan.

2.4 Sore

Latar waktu sore seperti halnya siang dan malam, latar sore juga berlangsung terhadap tokoh dalam novel RLA. Keinginan Iryan pergi ke Dubai selalu mendesaknya. Lantaran Iryan tidak merasakan kebahagiaan di Italia. Peristiwa lain terjadi pada sore hari di Italia sehingga yang memperkuat argument peneliti bahwa sore hari memang menjadi latar waktu dalam kehidupan para tokoh. Sebagaimana dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

"سوف أرحل يا صوفيا." قال إريان عندما يلتقي مع صوفيا في حديقة المدينة روما، مساءً. (الكيلاني: ٦)

Kutipan dari novel RLA tersebut membuktikan bahwa Iryan dan beberapa tokoh lainnya sedang berlangsung pertemuan sore hari di Italia tepatnya kota Roma. Iryan sedang bertemu dengan kekasihnya, Sofia di sebuah taman yang terdapat di Roma. Iryan mengatakan ingin pergi merantau ke negeri Timur. Hiruk pikuk kota Roma telah mematikan hati Iryan untuk tetap menetap di sana. Meski berat hati ia meninggalkan kota kelahirannya, tetap saja ia akan pergi meninggalkannya.

Latar waktu yang dibuktikan saat sore hari di lobi hotel yang menjadi tempat istirahat Syams, menghilangkan kepenatan. Di saat itu pula Syams menemukan seorang yang belum pernah dilihatnya sebelum itu. Sofia mantan kekasih Iryan sewaktu ia

di Roma tiba-tiba menghampiri Syams. Sore itu telah berlangsung peristiwa pertengkaran sengit antara Syams dan Sofia. Keduanya menginginkan Iryan menjadi miliknya. Sebagaimana dalam kutipan:

"قدم بينيتو ومعه صوفيا إلى حيث تجلس شمس، وهي جالسة في الاستقبال بالفندق، وقام بتقديم كل منهما للآخرى. قال بينيتو لشمس: "أنسة صوفيا خطيبة إريان في روما" ابتسمت شمس وقالت وهي تتذكر الفيلم الشهير الذي مثلته صوفيا لورين وهو من تألف الكتاب الإيطالي الشهر البرتومورافيا (الكيلاني: ١٠٨)

Kutipan di atas menceritakan bahwa latar waktu sore hari di hotel telah terjadi pertemuan antara Sofia, Syams dan Benito. Sofia yang jauh-jauh datang dari Roma, rela melangkah kaki ke Dubai demi menemui Iryan mantan kekasihnya. Tetapi, belumlah ia mendapati Iryan di hotel melainkan Syams yang dikabarkan sebagai pacar Iryan saat ini. Latar sore hari semakin diperkuat dengan perdebatan antara Benito dan Iryan. Benito awalnya teman Iryan dari Roma tetapi setelah Iryan mengerti dan memahami agama Islam. Benito mulai menampakkan kebencian padanya, tetapi ia tetap berusaha menyembunyikan hal tersebut, seperti digambarkan pada kutipan berikut ini:

"بينما كان عبد الله كارلو مشغولاً بأمر شمس، جاءه زميله بينيتو في المساء، كان بينيتو ساخطا عليه أشد السخط، لكنه أخفى مشاعره الحقيقية،" (الكيلاني: ١٣٧)

Berdasarkan kutipan di atas, maka sangat jelas bahwa Benito menginginkan Iryan kembali ke agama Kristen. Ia terus mendengarkan gumam Iryan tentang cinta pada Syams. Benito tetap gigih melanjutkan perdebatan tersebut hingga puncak kemarahannya. Meski demikian dengan halusny Benito menyampaikan misinya agar Iryan bisa menenangkan diri kembali ke Roma. Ia masih menginginkan Iryan tidak meninggalkan agama lamanya, Kristen.

3. Latar Suasana novel RLA

Latar suasana seperti halnya latar waktu dan tempat pada sebuah cerita, suasana juga merupakan sebuah hal yang selalu mengiringi suatu kejadian. Suasana dapat diartikan sebagai segala peristiwa yang dialami oleh tokoh pada suatu cerita. Misalnya suasana menyedihkan, menyenangkan dan sebagainya.

3.1 Suasana kecewa

Latar suasana kekecewaan terdapat pada beberapa tokoh, diantaranya Iryan yang kecewa dengan kekasihnya, Sofia yang telah menduakannya hingga keputusan. Sungguh sangat menyakitkan bagi Iryan, perbuatan Sofia terhadapnya membuat hidup Iryan semakin tak berarti. Kekecewaan yang menyebabkan Iryan meninggalkan tanah airnya Italia dan beralih ke Dubai. Merantau ke Dubai bagi Iryan tiada masalah asalkan bisa menemukan ketentraman dan kedamaian. Berbeda lagi dengan Sofia, ketika kedatangannya ke Dubai untuk menemui Iryan berharap dapat mengembalikan Iryan kepelukannya. Sofia kecewa karena Iryan pun menolaknya, seperti dalam kutipan berikut:

ما هذا اليأس يا ولدي؟ دمعت عيناه و قال:
"ألفتني صوفيا خارج حياتها، كما تلقي بثوب رث لم تعد في
حاجة إليه... وأنا إنسان أحبها..." (الكيلاني: ٩)

Kutipan di atas menggambarkan kekecewaan Iryan yang disampaikan kepada Carlo, ayahnya. Carlo adalah seorang pendeta yang konservatif di Roma. Ia selalu mengajarkan kalau cinta merupakan kekuatan maha dahsyat, tengadah ke langit adalah lebih baik, dan toleransi adalah surga yang dijanjikan. Perwatakan Carlo sebagai seorang bapak sangat nampak, dengan tak berdaya Iryan menjelskan bahwa Sofia telah mencampakkannya saat ia telah mengungkapkan komitmen untuk menikah. Lebih lagi Iryan semakin kecewa saat di bandara ia menyaksikan Sofia telah menggandeng lelaki lain, seperti diceritakan dalam kutipan berikut ini:

"بل تراجع قليلا و قدمت له مرافقها على أنه
صديقها... تعني أحد أصدقائها... فتبادلا الابتسم و
المصافحة في برود... تمنى أن يصيفها.. لكن لا
يستطيع... لقد دبرت صوفيا أمورها قبل أن يرحل،
سرعان ما وجدت البديل... أمة ذلك أشد الألم،
شعر أنه لا شيء.. مجرد رقم... رقم يمكن محوه أو
نسيانه... الآن أحس أنه يكرهها، ويكره روما، بل
ويكره العالم كله." (الكيلاني: ١٣)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa kekecewaan Iryan terhadap pengkhianatan Sofia kepadanya. Belum kering rasanya kepedihan Iryan yang membuatnya semakin terasing lagi, ketika kepergian Iryan dihantar oleh senyuman Sofia kekasihnya dengan menggandeng lelaki lain. Cinta Sofia kepada Iryan hanya sebatas ia di Roma. Banyak faktor yang menyebabkan tokoh mengalami kekecewaan. Latar suasana kecewa yang dialami Iryan diperkuat dengan peristiwa di sebuah kafe, Syams bersama Saqar akan berbelanja sedangkan Iryan sibuk dengan kecemburuannya terhadap Saqar yang begitu dekat dengan Syams. Sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"إستأذنت من إريان، وأحنت لرأسها محببة وهي
تبتسم له، وبقي جالسا وحده بعد أن انصرفا تتقاذفه
الشكوك الأوهام، أن الغيرة تأكله، والغضب
يعصف به، ليس وراء النساء غير الغم والنكد، إن
شمس لا تختلف عن صوفيا، و صوفيا ضورة
أوربية من شمس." (الكيلاني: ٣١)

Dari kutipan di atas menggambarkan kalau Iryan merasakan kekecewaan. Ia merasakan Syams yang dicintainya telah pergi dengan orang lain. Syams tak menyadari bahwa cinta Iryan terhadapnya begitu dalam sehingga siapapun yang mendekati Syams akan membuat Iryan cemburu. Syams sama seperti halnya Sofia. Iryan merasakan kesendirian hingga berputus asa. Kekecewaan Iryan terus berlarut, Sofia

dan Syams telah menjadikan Iryan gila karena cinta. Mereka telah menyudutkan Iryan dari keindahan Roma dan Dubai.

Latar suasana kecewa tak hanya di alami Iryan melainkan juga terjadi pada Sofia. Awalnya Sofia akan menjemput Iryan agar kembali ke pelukannya, lebih dari itu untuk mengembalikan ke agama yang waktu kecil diyakini Iryan. Sofia sangat senang mendapat perintah dari ayah Iryan. Namun, Sofia tak mampu menjalankan tugas tersebut. Ia mendapati bahwa Iryan telah melupakannya, kekecewaan telah mengarang Sofia selama di Dubai. Peristiwa itu dibuktikan dalam kutipan berikut:

"شعرت صوفيا بالهزيمة والإحباط، و تمنمت في غضب:
 "لم أقل يا بينيتو أن إريان قد أصابه شر بعدي؟"
 تعلمين أنه كان دائما رومانسيا حالما"
 "لكنه يسقط في هوة ليس لها قرار." (الكيلاني: ١١٦)

Kutipan ini menjelaskan bahwa Sofia tengah terpukul dan putus asa untuk mengembalikan Iryan ke jalan Kristus. Sofia pun menyalahkan dirinya dan menyesal. Sofia telah mencampakkan Iryan sewaktu dulu, bahkan faktor itulah yang menyebabkan Iryan harus berkelana ke negeri Timur. Akhirnya Sofia berniat kerjasama dengan Benito demi menyelamatkan Iryan ke agama asalnya, Kristen. Sofia sungguh kecewa karena perubahan Iryan yang begitu cepat. Selain Iryan, dan Sofia, Syams juga mengalami kekecewaan disebabkan keputusan Iryan yang gagal meminang Syams. Sebagaimana dijelaskan dalam kutipan novel RLA berikut ini:

قالت و قد عادت الدموع إلى عينها: "لا أتصور أنني فقد
 إريان إلي الأبد....."
 "هكذا الحياة.. فيها الكثير من المرارة... لكنها لا تتوقف"
 "(الكيلاني: ١٣٣)"

Berdasarkan kutipan di atas terlihat jelas, Syams telah dikecewakan oleh Iryan. Perubahan Iryan yang dulunya mencintai Syams dan ingin menikahinya menjadi berbalik. Namun, Syams tetap bersabar dengan cobaan untuk mendapatkan Iryan. Syams menganggap perubahan ini hanya sementara dan berharap Iryan akan kembali padanya. Akan tetapi, Syams telah salah menilai Iryan. Iryan tidak

memilih Syams bahkan ikatan pernikahan hanya mimpi indah bagi Syams. Iryan menilai Syams tidak bedanya dengan perempuan-perempuan Kristen, Yahudi dan agama lain, yang hanya mengenal kulit ari sebuah agama. Nama Iryan kini berubah menjadi Abdullah, ia hanya menginginkan perempuan muslimah untuk menjadi pendampingnya. Akhirnya Syams pun berputus asa, sebagaimana kutipan berikut ini:

"عادت ثائرة إلى الفندق، لم تكن ترى امامها شيئا، عميت عن كل ما في الوجود، ليس في رأسها سوى صورة الهزيمة النكراء التي منيت بها، و خيل إليها أنه يجلس على عرش من نور، وأنها ملقاة عند قدميه تستعطفه و تتوسل إليه، كما خيل إليها أن الناس يرقبون مشهدها الدليل في شماته، و يسخرون منها، و أن جمالها أكنوبة، وسيطرتها على الرجال وهم، وامنها عبث، و أحلامها رماد، و المسقبل سواد في سواد، إنها الهزيمة المريرة.... الموت ولا هذا، و في غرفتها أخرجت قارورة الأقراص المنومة، وابتلعت كثيرا منها و بعدها سمعت جرس التليفون بدق، لم تجب عليه، عاد للدق في إلحاح مرة أخرى... اعتصمت بالصمت، أخذ رأسها يدور... ماذا هل ستموت على هذا النحو البأس...." (الكيلاني: ١٤٧)

Kutipan tersebut mendeksripsikan bahwa Syams telah kecewa atas perlakuan Abdullah terhadapnya. Syams mencoba bersabar tetapi bagi Syams kesabaran masih ada batasnya. Syams tak dapat menahan emosinya tanpa sadar ia meminum semua obat tidurnya. Cinta Syams begitu besar terhadap Abdullah, hingga ia rela melakukan perbuatan ini. Berita itu cepat diketahui Abdullah, ia menanggapi tragedi yang menimpa Syams. Abdullah tidak menyangka peristiwa ini akan terjadi. Akhirnya Syams menyadari bahwa ia telah kehilangan Abdullah untuk selamanya.

3.2 Suasana Bahagia

Latar suasana lainnya yaitu kebahagiaan yang terjadi pada para tokoh dalam novel RLA. Adapun latar bahagia dialami oleh Iryan, Benito, Syams, dan Maisun. Iryan baru saja meninggalkan Roma dengan luka yang berkeping-keping. Kini ia telah berada di Dubai, Iryan telah terhipnotis dengan pesona dan keindahan Dubai hingga membuatnya melupakan luka di Roma, ia bahagia Sebagaimana diceritakan dalam kutipan berikut:

"يا غلبي... ما هذه الروعة كلها؟!... و المذهل أيضا أن إريان رأى كثيرا من النساء بالاجنبيات حاسرات الرؤوس، ينطلقن في حرية، وإن رأى بعض المحجبات و المنقبات، لقد كان يسمع في روما، ويقرأ أيضا، أن النساء في مثل هذه البلاد، لا يغادرن البيوت، ولا يخالطن الرجال، وعندما سأل أحد مرافقيه علي عن ذلك ضحك من معلوماته الخاطئة " (الكيلاني : ١٧)

Kutipan di atas menceritakan bahwa Iryan sedang asyik menyaksikan hiruk pikuk kota Dubai tetapi tetap tertata rapi dan indah. Semangat untuk menemukan sebuah kedamaian dan kebenaran telah terjawab di sepanjang jalan Dubai. Ia menikmati keindahan Dubai di sepanjang jalan menuju hotel. Iryan merasakan ketentraman setelah berada di Dubai. Belum lama Iryan di Dubai, tetapi kebahagiaan terus membuat Iryan hidup kembali, seperti dibuktikan pada kutipan berikut ini:

"لقد شرب كأسين قبل الحفل، هل هذا مفعول الخمر؟ ليكن... إنه يشعر بسعادة قصوى الآن ... " (الكيلاني : ٢٢)

Pada kutipan di atas menggambarkan Iryan merasakan adanya magnet yang memikat hati Iryan hingga ia merasakan kebahagiaan saat bermain musik. Ternyata Iryan sedang jatuh cinta pada seorang penari, Syams. Akhirnya Iryan mampu melupakan mantan kekasihnya, Sofia yang telah membuat luka di hatinya. Syams adalah patner kerja Iryan di sebuah Pub sebagai penghibur. Kehadiran Syams sebagai kekasih baru Iryan mampu mengobati luka tersebut. Meski hanya berawal untuk sebuah hubungan percintaan, tetapi Iryan serius kepada Syams dan berniat menikahnya. Demi cinta kepada Syams yang beragama Islam, Iryan rela meninggalkan agama yang diyakininya dan

mengikuti agama Syams. Allah telah memberikan kebahagiaan pada Iryan dengan memeluk agama Islam, sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"مشى في الشارع متأبطا ذراع المرشد علي، كان يملأ رتنيه بالهواء النقي المنعس، ذهبت عنه الوسوس القديمة، والأوهام المعششة، و المخاوف الموروثة، والشكوك القاتلة، أخذ ينظر إلى السماء.. كانت ضاحكة مضيئة بالنور الباهر، هانئة بالزرقة الصافية، خالية من السحب، ونظر إلى الناس في الطرقات و في السيارات، تمنى أن يعانقهم جميعا في حب ولهفة، وكأنه يراهم لأول مرة، ورأى المآذن و القباب تتألق شامخة جليلة ف شعر أن هامته تطول... و تطول... وأن يتمنى أن يمد ذراعيه ليحتضنها ويقبلها، ويريح صدره عليها، ورأى طيور النورس قرب الشاطئ وهي تنطلق نحو البحر في حرية و سعادة... تمنى أن يطير مثلها... الدنيا كلها تضحك له،" (الكيلاني : ١٠٣-١٠٤)

Kutipan di atas menggambarkan keadaan Iryan yang mulai menenangkan. Ia merasakan keindahan agama Islam dan manisnya sebuah keimanan. Betapa pun sulit kehidupan yang dilalui Iryan tetapi Allah selalu memberikan kemudahan baginya. Keterasingan seperti dulu tidak ia temui setelah memeluk Islam. Iryan merasakan kebahagiaan saat ia telah mengucapkan syahadat. Ketentraman jiwa mulai Iryan rasakan setelah berada di pihak yang benar, meyakini agama Islam dan menjalankan perintah Allah. Iryan tidak berbeda dengan Benito yang sangat bahagia ketika ia mendengar ungkapan Sofia terhadapnya. Sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"قال بيتينو في اصرار:
" لن ندعه يفلت مهما كانت التضحية"
قالت صوفيا في حماسة:
"إذا فعلت ذلك يا بيتينو فأسكون لك وحدك أعدك بذلك " (الكيلاني : ١١٢)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa latar suasana bahagia Benito setelah Sofia mengungkapkan komitmen untuk berpacaran dengannya. Sungguh hal ini yang sangat diharapkan Benito, lelaki yang selama ini mengeluh-eluhkan kecantikan Sofia kini telah jatuh ke pelukanya. Latar suasana bahagia juga dirasakan oleh Syams ketika ia mendengar keputusan ia masuk Islam. Sebagaimana dalam kutipan berikut ini

"حينما عملت شمس بخبر إسلام إريان رقص قبلها فرحا، كان شعورها مزيجا من الفرح والدهشة والثقة، أليست هي التي فتحت أمامه الطريق حينما أبدى رغبته في الزواج؟" (الكيلاني: ١٢٠)

Kutipan di atas menggambarkan kebahagiaan Syams karena mendengar Iryan telah memeluk agama Islam. Suatu kehormatan bagi Syams karena berkat ia Iryan telah berada di jalan yang benar, Islam. Syams seakan melambung tinggi karena kekasihannya telah setia dan serius kepadanya dan ia berharap Iryan cepat meminangnya. Namun, menikah hanya angan bagi Syams kebahagiaan itu cepat tergantikan dengan luka. Iryan telah mengakhiri masa lajangnya dan memperistri Maisun yang memang meyakini agama Islam. Ia mencintai Iryan dengan sepenuh hati. Iryan meninggalkan semua cinta semuanya dan mencintai istrinya, Maisun dengan tulus. Kebahagiaan yang terjalin di antara cinta mereka membuat Iryan semakin tenang dalam melewati liku-liku perjalanan yang panjang. Dapat dilihat pada kutipan dibawah ini:

"هدات العاصفة، وصفا الجو، وألف عبد الله حياته الجديدة، ونعم بوجود زوجة إلى جواره، وأهدى له رفاق المسجد سيارة صغيرة كان سعيدا بها، كما سهموا معه في تأثيث بيته الصغير الذي استأجره في مساكن الشيوخ بأجر شهري بسيط، وخذل إلى راحة حقيقية لم يذق مثلها طول حياته..." (الكيلاني: ١٤٩)

"مالت على صدره وأغرقتة بالقبلات و الدموع..."

مسح على رأسها في حنان مشبوب وقال :

"إنني سعيد.... سعيد جدا... لقد نلت الوسام أخيرا..."

وضحكا معا" (الكيلاني: ١٦٢)

" إذا جائت فاطمة أو جاء محمد فل..."

قاطعته قائلة: " قالت لي الطبيبة بعد أن فحصتني بلاشعة فوق الصوتية أي حامل في توأم" أخذ يضحك... حاولت أن توقفه عن الضحك دون جدوى؟، أفهمته أن الناس ينظرون إليهما، تلفت يمنة و يسرة" (الكيلاني: ١٨٢)

Kutipan tersebut menggambarkan latar suasana bahagia. Iryan telah merasakan kebahagiaan dan kedamaian bersama istri tercinta, Maisun. Kisah cinta sepasang kekasih yang tengah membara. Iryan merasakan keajaiban cinta yang berbeda dengan cinta yang sebelumnya. Ditambah lagi saat Iryan menerima kabar dari istrinya, Maisun bahwa kelak ia akan menjadi seorang ayah dari janin yang dikandung istrinya.

3.3 Suasana Haru

Suasana kesedihan juga dialami oleh beberapa tokoh dalam novel RLA. Iryan melihat kesedihan sang ibu karena anaknya akan merantau. Sang ibu hanya terpaksa di pojok ruangan, menatah tembok ruang keluarga dengan matanya. Ada segumpal rasa gundah menyelimuti hatinya. Ada rajutan benang muram menutupi wajahnya. Betapa tidak, Iryan anak satu-satunya akan pergi merantau, meninggalkan sang ibu. Meski dia tahu, kehilangan bukan hal asing bagi dirinya. Tapi bagaimana pun, hati seorang ibu selalu dipenuhi gejolak, kecemasan dan kerinduan. Ibarat api, perasaan seorang ibu terus menyala dan tak akan pernah padam. Tanpa terasa duka itu telah berubah menjadi butiran-butiran bening yang mengalir, mengikuti garis-garis ketuaan yang telah digoreskan oleh sang waktu. Begitu pula dengan sang ayah setelah mendengar kabar anaknya telah meninggalkan agamanya, Kristen. Sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"أي ولدي إريان ... إنني على استعداد أن أحقق لك أعلى رغبة تحلم بها إذا أردت.... و أنا أعدك... وأقسم لك... فمن أجل المسيح.. من أجل أبيك و

تاريخه.. من أجل شعبك عد إلى طريقك... إنني أبكي من أحلك ليل نهار، وأدعو لك من كل قلبي، وأقضى الساعات في الكنيسة متعبدا خاشعا تاركا العنان للدموع.. فهل دموعي وشفاعتي؟" (الكيلانى: ٨٧)

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa ayah Iryan terharu dengan sikap yang diambil oleh Iryan. Betapa tidak, anak satu-satunya yang diharapkan untuk meneruskan profesinya sebagai pendeta kini telah meninggalkan agama yang diyakininya, Kristen. Berbeda dengan Iryan yang merasakan kesedihan karena begitu banyak cobaan dalam memperjuangkan agama Islam. Sebagaimana dibuktikan dalam kutipan di bawah ini:

"لقد تعبت يا سيدي... تعبت جدا"
ابتسم الشيخ و قال: "ذلك بداية الراحة"
"اتهمنوني بالجنون" فعلوا ذلك مع الأنبياء، ورموني بالتخلف والجهل..."
"لن ينقص ذلك من قدرك شيئا عند الله و عندنا"
(الكيلانى: ٩٨)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Iryan sangat lelah dengan keadaan yang menimpanya. Ia telah berusaha berjuang dalam memahami agama Islam dan menemukan kedamaian. Namun, rintangan yang menghadang seakan semakin memuncak, makian dan cacian dari teman-teman membuat Iryan tak berdaya. Meski demikian Syekh sebagai guru pembimbingnya menasihati agar tetap bersabar, karena Allah selalu menolong hamba-Nya.

3.4 Suasana keraguan

Novel RLA yang menyoroti Iryan sebagai tokoh utama melibatkan latar suasana keraguan. Iryan mengalami suasana keraguan saat di Dubai, memilih akan keyakinan baru dan meninggalkan keyakinan yang telah lama membuatnya sedikit ragu. Meski demikian, ia tetap menganut keyakinan baru, Islam. Banyak yang harus ia pertimbangkan karena keputusan yang ia ambil akan menimbulkan kontroversi dari orang-orang terdekatnya, terutama ayahnya yang sangat kental dengan agama Kristenya. Keraguan tersebut didasari oleh cinta

yang mendalam pada Syams, sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"بينما كانت تفعل ذلك كان إريان مستيقظا يفكر جديا في شمس، وفيما قالته له" (الكيلانى: ٣٨)

Kutipan tersebut menggambarkan Iryan sedang merasakan keraguan karena cintanya kepada Syams. Syams akan menerima Iryan sebagai suaminya jika ia mengikuti agama Syams, Islam. Iryan bingung akankah ia mengikuti kata hati dan cintanya dan meninggalkan agama Kristen. Tidak mudah bagi Iryan untuk menentukan keputusan tersebut, karena hal tersebut berkaitan dengan nasib hidupnya nanti. Akhirnya Iryan juga menetapkan untuk pindah agama dengan harapan bisa menemukan ketentraman dan kedamaian yang selama ini ia inginkan. Cinta pada Syams masih cinta yang semu, Iryan telah menemukan kebenaran Islam secara mendalam hingga ia menilai Syams hanya memahami agama belum secara menyeluruh, hingga ia harus melupakan Syams. Iryan merasakan keraguan bagaimana ia mengatakan pada Syams keputusan terkahir ini, sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"لم يخف على إريان أن شمس في وضع مؤلم، أنها تخلص له الود، لكنه رأى أنها مسلمة بالوراثة، ولا تعرف عن دينها إلا بعض الآداب و التقاليد المرعية التي لا تدل على وعي حقيقي بأمر العقيدة"
(الكيلانى: ١٤٥)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Iryan dilanda kebingungan bagaimana ia akan menyampaikan keputusan untuk meninggalkan Syams. Padahal Iryan begitu tahu bahwa Syams sangat mencintainya. Tetapi keyakinan bagi Iryan begitu penting sehingga ia harus rela meninggalkan Syams dan mencari perempuan muslimah yang bisa membimbing ia ke jalan yang lurus.

3.5 Suasana marah

Latar suasana yang sering terjadi adalah marah. Sekuat apapun seorang tokoh dalam novel RLA masih juga mengalami suasana marah. Diantara tokohnya yaitu Iryan, Sofia, Syams, Benito, dan Maisun. Latar suasana marah yang terjadi pada Iryan ketika ia mencintai Syams tetapi Saqar seorang pengusaha muda di Dubai begitu dekat dengan Syams. Iryan seakan-akan kehilangan Syams dari genggamannya. Api cemburu telah menyelinap pada Iryan saat ia menyaksikan keakraban Saqar dan Syams. Sebagaimana dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

"كيف حالك يا إريان؟ رفع عينيه حفق قلبه، و شحب وجهه، ونظر مكرويا دون أن يرد، واربست على وجهه ابتسامة لم تمهله شمس، بل اقتربت منه مصافحة و هي تقول: " نحن في رحلة لزيارة مزرعة صقر... أتريد أن تأتي معنا؟ إن جو الشتاء دافىء و جميل هنا" (الكيلانى: ٥٦)

Potongan percakapan di atas menggambarkan bahwa Iryan sedang diarahkan kemarahan disebabkan cemburu terhadap Saqar, pengusaha muda yang mendekati Syams. Ia berusaha menyembunyikan kecemburuan tersebut dari Saqar, ia takut Syams mengetahui sikapnya tersebut. kemarahan bisa terjadi bila ada faktor yang menyebabkan kemarahan tersebut, diantaranya Sofia yang begitu marah terhadap Syams. Ia mengetahui kalau yang menyebabkan perubahan Iryan dan berpindah agam adalah Syams. Bahkan perdebatanpun terjadi sebagaimana dalam kutipan berikut ini:

"لو لا أكن في هذا المكان المحترم للفتتك درسا في الأدب"
 "و أنا- لو لم تكوني ضيفة في بلادنا العربية- لضربتك علقة
 ساخنة لا تنسينها طول حياتك
 "هبت صوفيا واقفة في غضب، بينما أسرع بينيتو بالفصل
 بينما مخافة أن يتطور الموقف، وصاحت صوفيا:
 أين رجلي؟
 قالت شمس بمنتهى الثقة: إنه هنا في قلبي... و هو رجلي
 أنا... (الكيلانى: ١٠١)

Kutipan di atas menceritakan bahwa latar suasana kemarahan tepatnya sore hari di hotel telah terjadi pertemuan antara Sofia, Syams dan Benito.

Sofia yang jauh-jauh datang dari Roma, rela melangkahkahi kaki ke Dubai demi menemui Iryan mantan kekasihnya. Tetapi, belumlah ia mendapati Iryan di hotel melainkan Syams yang dikabarkan sebagai pacar Iryan saat ini. Sofia sangat membenci Syams, karena menurutnya Syamslah yang telah merebut Iryan dari genggamannya bahkan telah membuat hidup Iryan tambah kolot. Sofia tak berbeda jauh dengan Benito yang hatinya terbakar karena pertengkaran dengan Iryan. Benito begitu marah karena Iryan telah meninggalkan keyakinannya semula, Kristen. Sebagaimana diungkapkan dalam kutipan berikut ini:

قال له بينيتو: "إنك تلعب بالنار"
 "النار لمن ينحر فون عن الدين الحق"
 "و ستدفع ثمنا غالبا جزاء تسرك"
 "إنني مستعد للتضحية بكل شيء في سبيل الله"
 "ذلك هو الهوس الديني"
 "لقد اختلفنا جوهريا، فلماذا كل منا الحال سيئة"
 "أتطردني يا إريان؟ لماذا لا تفسح صدرك لي
 الايجوز أن اقتنع بما اقتنعت أنت به؟
 "يا ليت.. لكنك كلاسيكي في فهمك للدين، كما أنت
 كلاسيكي في نوع الموسيقى التي تعرفها، تكره
 الأفكار الجديدة، و تدعي التحرر و أنت توسف في
 أغلال العبودية". هتف بينيتو في غضب:
 "العبيد هم من لا يملكون السيطرة على نفوسهم."
 (الكيلانى: ١٣٧-١٣٨)

Kutipan di atas menceritakan perdebatan antara Benito dan Iryan. Benito masih mengharapkan Iryan kembali ke jalan Kristus dengan nasihat-nasihat ajarannya. Sebenarnya Benito bukanlah orang yang taat beragama, tetapi ia sangat menyesali jika Iryan harus berpindah dari agamanya. Namun, cara ia menyampaikan nasihat tersebut dengan luapan kebencian dan kesombongan sehingga menyebabkan hubungan pertemanan mereka tidak baik. Kemarahan Benito semakin memuncak saat

Iryan tidak memedulikannya bahkan mengharapkan Benito meninggalkannya.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengeksplorasi unsur latar dalam novel RLA. Novel yang dimaksud terdiri dari latar tempat, waktu, dan suasana sebagaimana diungkapkan oleh Robert Stanton. Latar tempat menggambarkan kota Roma dan juga negara Italia, negara Qatar (khususnya Dubai). Kedua negara tersebut juga dilengkapi dengan tempat-tempat lain, seperti rumah tempat tinggal, bandara, kafe, dll. Dari aspek latar waktu, novel ini hanya menyebutkan waktu waktu pagi, siang, dan malam, tanpa menyebutkan tahun secara spesifik. Sementara latar suasana disebutkan beberapa hal, seperti suasana kecewa, bahagia, haru, marah, ragu, dan bahagia. Latar, sesuai fungsinya memberikan Gambaran yang jelas bagi para tokoh dalam melakukan aktivitasnya, sehingga membangun imajinasi pembaca untuk mendukung keindahan novel RLA.

Daftar Pustaka

- Al-Kailani, Najib. *ar-Rajulu al-Lazy Amana*. Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2009.
- Al-Ariny, Abdullah bin Saleh, *al-Ittijah al-Islamyy fi Amali Najib al-Kailany al-Qasasiyah*. Beirut: Tsaqafah. 1989.
- Al-Kailani, Najib. Melodi Kaki Langit Penerjemah Khalifurrahman Fath Yogyakarta: Navila. 2009.
- Aminuddin. Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009.
- A. Syuropati, Muhammad. Teori Sastra (Kontemporer dan 13 Tokohnya) Jogjakarta: In Azna Books. 2011.
- Endraswara, Suwardi. Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: CAPS.2011.
- Haekal, Muhammad Husain. Sejarah Hidup Muhammad. Jakarta: PT Mitra Kerjaya Indonesia. 2011.
- Kamil, Sukron. Teori Kritik Sastra Arab Klasik

dan Modern. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Kemenenag RI. Alqur'an dan tafsirnya. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia. 2012

Madjoko Idris. Kritik Sastra Arab. Yogyakarta:Teras. 2009.

Naila al-Amany. Analisis Percintaan dalam Novel ar-Rajul Lazi Amana karya Najib al-Kailany (Skripsi SI, Universitas Malang, 2011)

Nurgiyantoro, Burhan.

Teori Pengkajian Fiksi.

Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2012.

Stanton, Robert. *An Introduction to Fiction*, New York: Holt, Rinehart and Winston. 1965.